

RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN AREAL DENGAN NILAI KONSERVASI TINGGI (NKT)

PT. TOBA PULP LESTARI Tbk.



Rencana Kegiatan Tahun

2022 - 2024

KATA PENGANTAR

Rencana pengelolaan dan pemantauan areal nilai konservasi tinggi (NKT) merupakan implementasi dari laporan penilaian NKT TK berdasarkan laporan HCVRN. Rencana pengelolaan dan pemantauan ini digunakan sebagai panduan dalam memantau kegiatan operasional dan melingungi kawasan NKT sekitar operasional.

Dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dan memberikan manfaat kepada PT TPL dan para pemangku kepentingan lainnya dan berdampak positif terhadap pengelolaan kawasan kehutanan.

Hormat Kami,

PT. Toba Pulp Lestari, Tbk.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	5
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	6
I. PENDAHULUAN	14
1.1 LATAR BELAKANG.....	14
1.2 TUJUAN.....	14
II. RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN	15
2.1 ANCAMAN	15
2.2 RENCANA DAN PENGELOLAAN	16
III. PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan kawasan NKT di TPL	7
Tabel 2. Situasi yang mengidentifikasi kemungkinan keberadaan NKT 1	7
Tabel 3. Situasi yang mengidentifikasi kemungkinan keberadaan NKT 2	7
Tabel 4. Identifikasi keberadaan NKT 3 menurut prosedur Pendekatan Kehati-hatian pada ekosistem Hutan Pegunungan dan berawan di atas substrat lainnya	7
Tabel 5. Indikasi Keberadaan NKT 4 di Areal Batas Kajian Lanskap TK PT TPL.....	10
Tabel 6. Indikasi Keberadaan NKT 5 di Areal Batas Kajian Lanskap TK PT TPL.....	11
Tabel 7. Penilaian Potensi Ancaman Terhadap Pengelolaan dan Pemantauan NKT di PT TPL.....	15
Tabel 8. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan NKT di TPL.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sektor Aek Nauli (AEN).....	11
Gambar 2. Aek Raja (AER).....	12
Gambar 3. Sektor Habinsaran (HAB).....	12
Gambar 4. Sektor Tapanuli Selatan (TAS).....	13
Gambar 5. Sektor Tele (TEL).....	13

RINGKASAN EKSEKUTIF

PT Toba Pulp Lestari, Tbk. (TPL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Hutan Tanaman Industri (HTI) dan memiliki industri pulp yang beroperasi di Indonesia. TPL memiliki izin konsesi berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Surat Keputusan (SK) No.:493/Kpts-II/1992 tanggal 1 Juni 1992 jo Nomor: SK. 179/Menlhk/Setjen/HPL.0/04/2017 tanggal 4 April 2017 seluas 185.016 Ha terletak di Provinsi Sumatera Utara.

Melalui Kepmenhut No. SK.351/Menhut-II/2004, PT Inti Indorayon Utama kemudian berganti nama menjadi PT Toba Pulp Lestari, Tbk. Berdasarkan izin usaha tersebut, TPL mulai beroperasi termasuk proses *land clearing*, pada 1 Juni 1992 dengan tanaman pokok berupa *Eucalyptus*.

Sejalan dengan komitmen TPL melalui kebijakan keberlanjutannya. TPL berkomitmen hanya akan mengembangkan kawasan non-hutan, seperti yang diidentifikasi melalui penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan penilaian Stok Karbon Tinggi (SKT). Kawasan NKT dan SKT yang diidentifikasi dari penilaian ini akan dilindungi dan dipastikan bahwa pasokan kayu tidak akan berkontribusi pada degradasi atau hilangnya hutan di areal NKT dan SKT.

Rekomendasi pengelolaan dan pemantauan didasarkan pada hasil kajian penilaian resiko ancaman kawasan NKT. Adapun sumber ancaman yang teridentifikasi adalah konversi tata guna lahan, penebangan liar, perburuan liar, resiko kebakaran hutan dan lahan, polusi tanah dan kerusakan daerah aliran air, erosi. Secara garis besar kategori ancaman dapat dikategorikan sebagai langsung, tidak langsung, internal, dan eksternal.

Rekomendasi pengelolaan yang dilakukan oleh TPL adalah penataan batas kawasan untuk membedakan kawasan operasional dan kawasan NKT, pemasangan papan nama dan papan peringatan sesuai dengan ancaman, pembuatan plot monitoring satwa liar dan vegetasi untuk melakukan pemantauan satwa liar dan vegetasi dan menghindari resiko perburuan liar, pengkayaan jenis tanaman endemik dan pakan satwa, pemetaan areal berpotensi kebakaran dan monitoringnya, mensosialisasikan kawasan NKT kepada karyawan dan masyarakat sekitar kawasan tentang pentingnya menjaga dan melindungi kawasan NKT, pemantauan resiko erosi tanah, dan pemantauan kualitas fisik-kimia air sungai. Dalam implementasinya, TPL akan mengintegrasikan rencana pengelolaan dan pemantauan sejalan dengan manajemen perusahaan dan melakukan evaluasi untuk memastikan efektifitas kegiatan.

Berdasarkan hasil kegiatan penilaian NKT sesuai dengan laporan HCVRN Tanaman Kehidupan, ringkasan hasil identifikasi dapat dilihat pada beberapa tabel dibawah ini.

Tabel 1. Ringkasan kawasan NKT di TPL

No.	Kategori NKT	Status	Luas (Ha)
1.	NKT 1. Konsentrasi keanekaragaman hayati	Ada	525,65
2.	NKT 2. Ekosistem pada level lanskap yang luas serta mosaik ekosistem.	Ada	370,43
3.	NKT 3. Ekosistem dan habitat.	Ada	198,56
4.	NKT 4. Jasa ekosistem	Ada	582,17
5.	NKT 5. Kebutuhan dasar untuk komunitas masyarakat.	Ada	183,37
6.	NKT 6. Identitas budaya komunitas masyarakat	Tidak ada	-
Total			1860,18

Tabel 2. Situasi yang mengidentifikasi kemungkinan keberadaan NKT 1

NKT	Situasi-situasi yang mengindikasikan kemungkinan keberadaan NKT 1	Indikasi Keberadaan
1	Kekayaan, keanekaragaman, atau keunikan spesies yang tinggi	Ada
	Populasi beberapa spesies endemik atau RTE (rare, threatened and endangered).	Ada
	Populasi penting atau spesies endemik atau RTE individu yang berjumlah banyak	Ada
	Populasi kecil dari spesies endemik atau RTE individu, di mana keberlangsungan nasional, regional atau global spesies bergantung secara kritis pada kawasan terkait	Ada
	Situs dengan kekayaan spesies RTE yang signifikan	Ada
	Varian, sub-spesies atau varietas genetik yang penting	Ada

Tabel 3. Situasi yang mengidentifikasi kemungkinan keberadaan NKT 2

NKT	Situasi-situasi yang mengindikasikan kemungkinan keberadaan NKT 2	Indikasi Keberadaan
2	Wilayah yang luas (contohnya: > 50.000 Ha), yang letaknya relatif jauh dari pemukiman manusia, jalan atau akses lainnya.	Tidak Ada
	Wilayah yang ukurannya lebih kecil yang menyediakan fungsi-fungsi kunci bagi lanskap seperti keterhubungan dan penyanggaan, contohnya zona penyangga kawasan lindung atau koridor yang menjadi penghubung antara kawasan lindung atau habitat berkualitas tinggi	Ada
	Wilayah yang luas yang bersifat lebih alami dan utuh dibandingkan wilayah serupa lainnya serta menyediakan habitat bagi predator utama atau spesies dengan kebutuhan yang beragam.	Ada

Tabel 4. Identifikasi keberadaan NKT 3 menurut prosedur Pendekatan Kehati-hatian pada ekosistem Hutan Pegunungan dan berawan di atas substrat lainnya

No	Pertanyaan	Jawab	Petunjuk	Contoh/Kriteria
Identifikasi untuk ekosistem Hutan Pegunungan dan berawan di atas substrat lainnya				
1	Apakah satu atau lebih ekosistem yang dikategorikan sebagai terancam atau langka berada (i) di dalam kawasan UP, atau (ii) diluar kawasan UP tetapi kemungkinan akan dipengaruhi pemanfaatan yang direncanakan UP?	Ya	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Berdasarkan informasi mengenai sistem lahan RePPPProT, terdapat keberadaan ekosistem Hutan Pegunungan dan berawan di substrat lain di areal TK dan sekitarnya .

No	Pertanyaan	Jawab	Petunjuk	Contoh/Kriteria
2	Apakah ekosistem tersebut merupakan vegetasi atas lahan gambut?	Tidak	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Substrat berupa tanah mineral
3	Apakah ekosistem tersebut sudah mengalami perubahan tutupan lahan drastis sehingga memenuhi kriteria "lahan tidak produktif" berdasarkan Kep Menhut No. 21/Kpts-II/2001?	Tidak	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Sebagian tutupan lahan pada ekosistem ini masih berupa hutan sekunder yang masih alami. Ekosistem ini berada di areal konsesi PT TPL yang masuk kedalam rencana pengembangan TK di sektor AEN, HAB, AER, TAS dan TEL. Pada areal batas kajian lanskap ekosistem ini telah banyak berubah menjadi hutan tanaman, semak belukar, pertanian lahan kering, sawah, pemukiman, dan lahan terbuka.
4	Apakah masih mungkin ekosistem tersebut dapat direstorasi melalui proses alami jika tidak dikonversikan dengan mempertimbangkan faktor berikut ini: (i) atribut atau ciri khas ekologi ekosistem terkait, (ii) kondisi dan status lahan sekitarnya, (iii) tata ruang yang berlaku, dan (iv) perencanaan pembangunan daerah?	Ya	Termasuk dalam NKT 3	Meskipun ekosistem tersebut memiliki tutupan lahan berupa hutan sekunder, namun telah mengalami gangguan dengan pertimbangan (i) tumbuh di atas tanah yang mineral (ii) berada di areal konsesi (iii) berada pada areal HP dan (iv) telah direncanakan masuk kedalam areal HTI oleh pemerintah.
Identifikasi untuk ekosistem Hutan Dipterocarpaceae campuran atau perbukitan di atas batuan vulkanik				
1	Apakah satu atau lebih ekosistem yang dikategorikan sebagai terancam atau langka berada (i) di dalam kawasan UP, atau (ii) diluar kawasan UP tetapi kemungkinan akan dipengaruhi pemanfaatan yang direncanakan UP?	Ya	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Berdasarkan informasi mengenai sistem lahan RePPPProT, terdapat indikasi keberadaan ekosistem langka dan terancam di areal TK dan sekitarnya yaitu ekosistem Hutan Dipterocarps campuran atau perbukitan di atas batuan vulkanik.
2	Apakah ekosistem tersebut merupakan vegetasi atas lahan gambut?	Tidak	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Substrat berupa tanah mineral.
3	Apakah ekosistem tersebut sudah mengalami perubahan tutupan lahan drastis sehingga memenuhi kriteria "lahan tidak produktif" berdasarkan Kep Menhut No. 21/Kpts-II/2001?	Ya	Terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Sebagian besar ekosistem ini telah berubah menjadi hutan tanaman, semak belukar, pertanian lahan kering, sawah, pemukiman, dan lahan terbuka. Ekosistem berada di areal konsesi PT TPL yang masuk kedalam rencana pengembangan TK di sektor HAB. Sebagian kecil tutupan lahan pada ekosistem ini masih berupa hutan sekunder yang masih alami.

No	Pertanyaan	Jawab	Petunjuk	Contoh/Kriteria
4	Apakah masih mungkin ekosistem tersebut dapat direstorasi melalui proses alami jika tidak dikonversikan dengan mempertimbangkan faktor berikut ini: (i) atribut atau ciri khas ekologi ekosistem terkait, (ii) kondisi dan status lahan sekitarnya, (iii) tata ruang yang berlaku, dan (iv) perencanaan pembangunan daerah?	Ya	Termasuk dalam NKT 3	Sebagian besar ekosistem telah terdegradasi dan terfragmentasi. Namun teridentifikasi tutupan lahan yang masih berupa belukar tua yang berpotensi untuk restorasi alami, dengan mempertimbangkan (i) tumbuh di atas tanah yang mineral (ii) berada di areal konsesi (iii) berada pada areal HP dan (iv) telah direncanakan masuk kedalam areal HTI oleh pemerintah.
Identifikasi untuk ekosistem Hutan Dipterocarpaceae campuran atau perbukitan di atas batuan granit				
1	Apakah satu atau lebih ekosistem yang dikategorikan sebagai terancam atau langka berada (i) di dalam kawasan UP, atau (ii) diluar kawasan UP tetapi kemungkinan akan dipengaruhi pemanfaatan yang direncanakan UP?	Ya	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Berdasarkan informasi mengenai sistem lahan RePPPProT, terdapat indikasi keberadaan ekosistem langka dan terancam di areal TK dan sekitarnya yaitu ekosistem Hutan Dipterocarps campuran atau perbukitan di atas batuan granit.
2	Apakah ekosistem tersebut merupakan vegetasi atas lahan gambut?	Tidak	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Substrat berupa tanah mineral.
3	Apakah ekosistem tersebut sudah mengalami perubahan tutupan lahan drastis sehingga memenuhi kriteria "lahan tidak produktif" berdasarkan Kep Menhut No. 21/Kpts-II/2001?	Ya	Terdapat NKT 3 pada kawasan UP atau di sekitarnya	Sebagian besar ekosistem ini telah berubah menjadi hutan tanaman, semak belukar, pertanian lahan kering, sawah, pemukiman, dan lahan terbuka. Ekosistem berada di areal konsesi PT TPL yang masuk kedalam rencana pengembangan TK di sektor TAS dan AER. Sebagian kecil tutupan lahan pada ekosistem ini masih berupa hutan sekunder yang masih alami.
4	Apakah masih mungkin ekosistem tersebut dapat direstorasi melalui proses alami jika tidak dikonversikan dengan mempertimbangkan faktor berikut ini: (i) atribut atau ciri khas ekologi ekosistem terkait, (ii) kondisi dan status lahan sekitarnya, (iii) tata ruang yang berlaku, dan (iv) perencanaan pembangunan daerah?	Ya	Termasuk dalam NKT 3	Sebagian besar ekosistem telah terdegradasi dan terfragmentasi. Namun teridentifikasi tutupan lahan yang masih berupa belukar tua dan hutan sekunder yang berpotensi untuk restorasi alami, dengan mempertimbangkan (i) tumbuh di atas tanah yang mineral (ii) berada di areal konsesi (iii) berada pada areal HP dan (iv) telah direncanakan masuk kedalam areal HTI oleh pemerintah.
Identifikasi untuk ekosistem Rawa Gambut Pegunungan				

No	Pertanyaan	Jawab	Petunjuk	Contoh/Kriteria
1	Apakah satu atau lebih ekosistem yang dikategorikan sebagai terancam atau langka berada (i) di dalam kawasan UP, atau (ii) diluar kawasan UP tetapi kemungkinan akan dipengaruhi pemanfaatan yang direncanakan UP?	Ya	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan sekitar UP	Berdasarkan informasi dari peta Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG), terdapat indikasi keberadaan ekosistem langka dan terancam di sekitar areal TK (terletak di luar areal kajian TK PT TPL) yaitu ekosistem Rawa Gambut Pegunungan.
2	Apakah ekosistem tersebut merupakan vegetasi atas lahan gambut?	Ya	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan sekitar UP	Ekosistem tersebut merupakan ekosistem gambut. Dicitrakan dengan adanya lapisan bahan organik.
3	Apakah lahan gambut tersebut sudah mengalami perubahan drastis yang menghalangi proses hidrologi alami sehingga tidak mungkin fungsi hidrologi alami dapat direstorasi?	Tidak	Kemungkinan terdapat NKT 3 pada kawasan sekitar UP	Lahan gambut belum dibangun sistem parit yang luas dan masih memiliki beberapa vegetasi alami.
4	Apakah ekosistem tersebut sudah mengalami perubahan tutupan lahan drastis sehingga memenuhi kriteria "lahan tidak produktif" berdasarkan Kep Menhut No. 21/Kpts-II/2001?	Tidak	Terdapat NKT 3 pada kawasan sekitar UP.	Secara umum ekosistem gambut di sektor Aek Raja telah banyak berubah menjadi pertanian lahan kering, sawah, pemukiman, dan semak belukar. Akan tetapi masih terdapat vegetasi yang baik pada ekosistem gambut yang terdapat di sektor Tele yaitu berupa hutan sekunder dan belukar tua. Ekosistem ini berada di areal konsesi PT TPL namun di luar areal rencana pengembangan TK.
5	Apakah masih mungkin ekosistem tersebut dapat direstorasi melalui proses alami jika tidak dikonversikan dengan mempertimbangkan faktor berikut ini: (i) atribut atau ciri khas ekologi ekosistem terkait, (ii) kondisi dan status lahan sekitarnya, (iii) tata ruang yang berlaku, dan (iv) perencanaan pembangunan daerah?	Ya	Areal yang telah terdegradasi tidak termasuk dalam NKT 3	Ekosistem telah terdegradasi (i) tumbuh di atas tanah yang kurang subur (ii) lahan sekitar telah banyak berubah menjadi pertanian lahan kering, sawah, pemukiman dan semak belukar. Status lahan adalah APL dan kepemilikan lahan adalah milik masyarakat karena berada di luar konsesi PT TPL. (iii) berdasarkan RTRW Provinsi Sumatera Utara masuk sebagai peruntukan pertanian dan perkebunan.

Tabel 5. Indikasi Keberadaan NKT 4 di Areal Batas Kajian Lanskap TK PT TPL

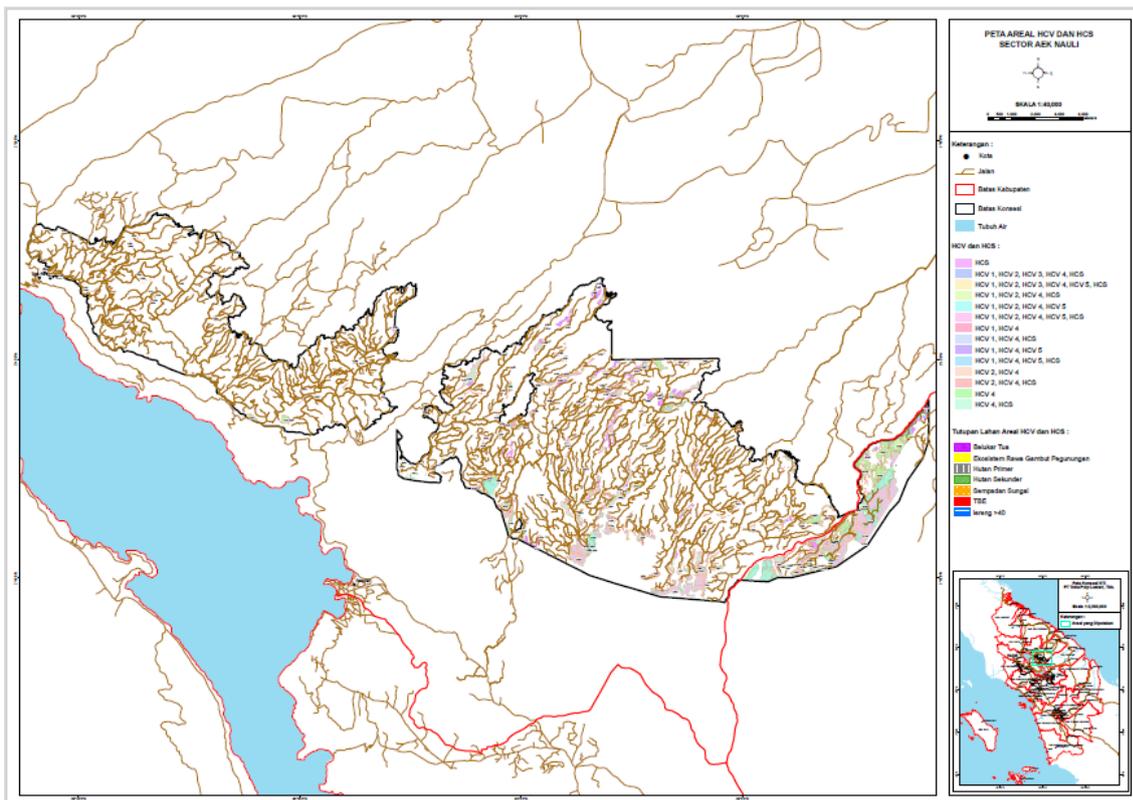
NKT	Situasi-situasi yang mengindikasikan kemungkinan keberadaan NKT 4	Indikasi keberadaan
4	Pengelolaan kejadian aliran air yang ekstrim, termasuk zona penyangga (sungai) mintakat yang bervegetasi atau lahan banjir yang utuh	Ada
	Pemeliharaan rezim aliran sungai bagian hilir	Ada
	Pemeliharaan karakteristik kualitas air	Ada
	Pencegahan dan perlindungan dari kebakaran	Ada
	Perlindungan terhadap tanah, akifer dan perikanan yang rentan	Ada

<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan air bersih • Ekosistem alami berperan penting dalam menstabilisasi lereng-lereng yang curam. 	Ada
Perlindungan terhadap angin, dan pengaturan kelembaban, curah hujan, dan elemen klimatik lainnya	Tidak
Jasa penyerbukan	Tidak

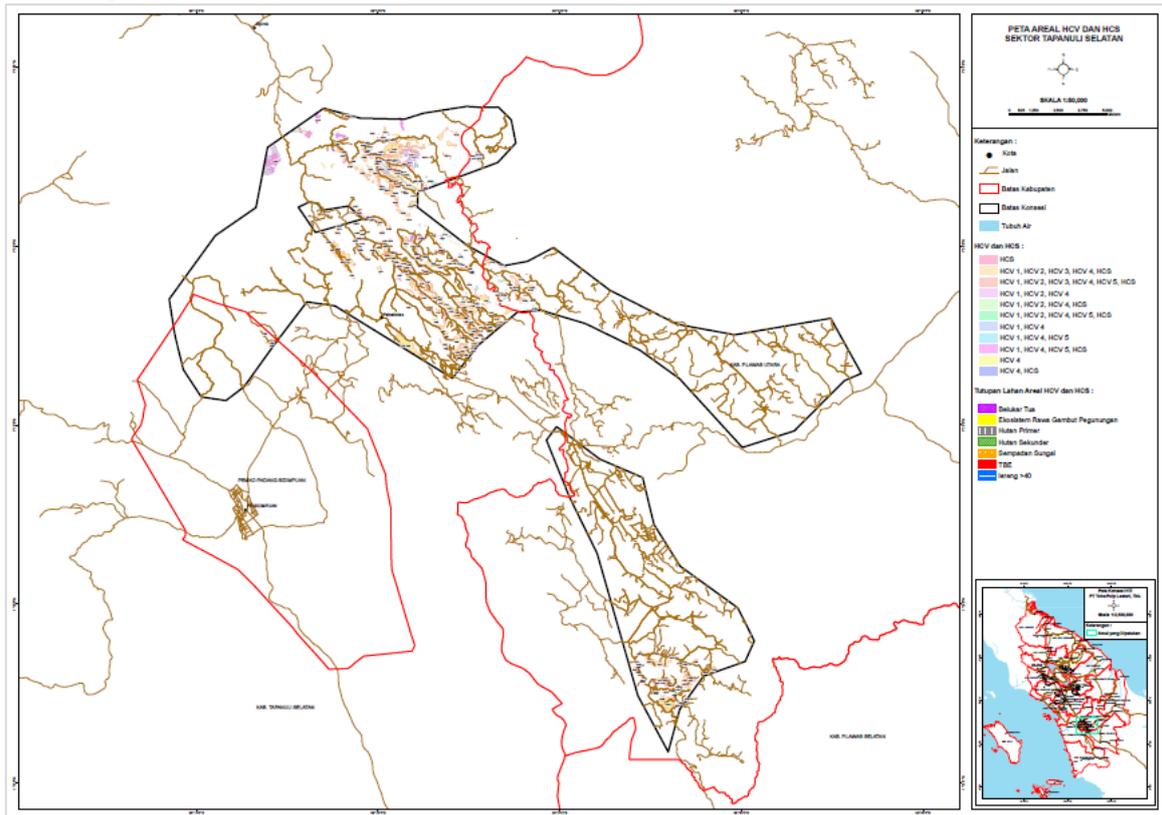
Tabel 6. Indikasi Keberadaan NKT 5 di Areal Batas Kajian Lanskap TK PT TPL

NKT	Pertanyaan Kunci	Indikasi
5	Tempat dan sumber daya yang mendasar untuk memenuhi kebutuhan dasar penduduk setempat atau masyarakat adat (misalnya untuk mata pencaharian, kesehatan, gizi, air), yang teridentifikasi melalui keterlibatan dengan penduduk atau masyarakat adat tersebut	Ada

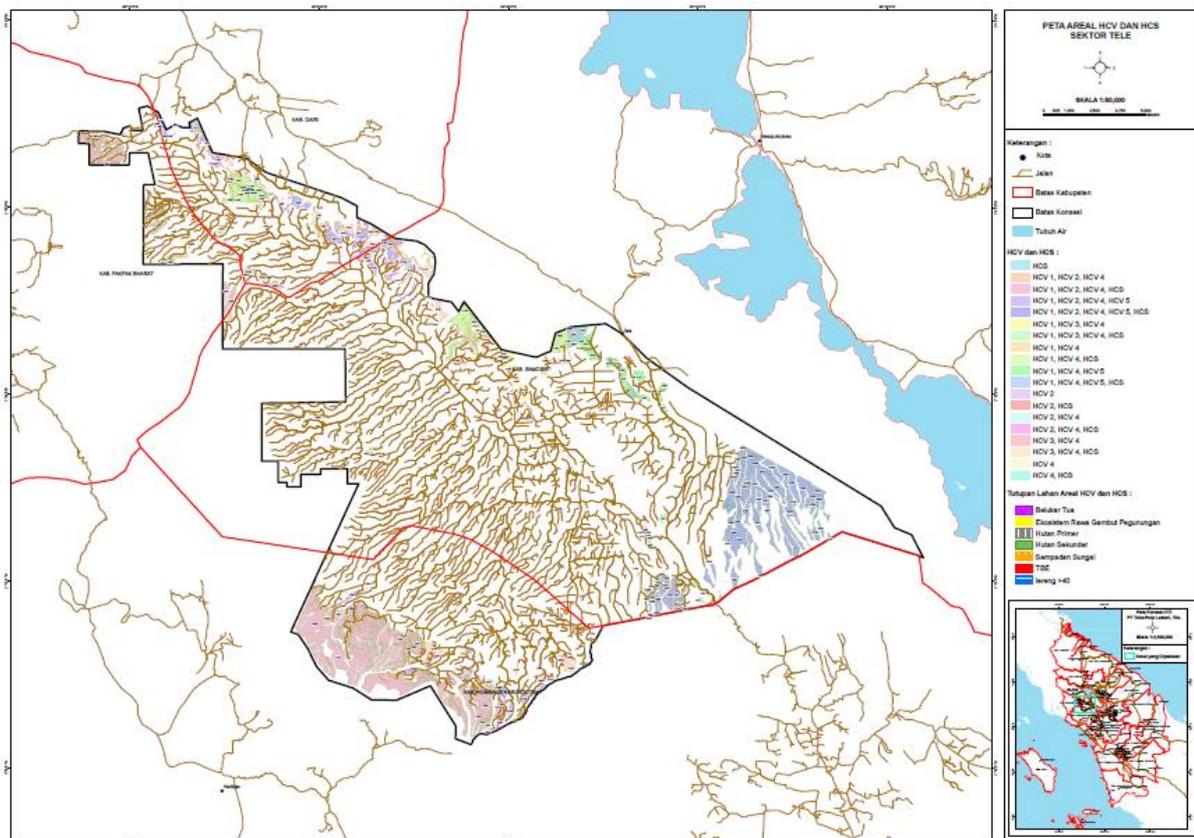
Peta Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi PT. Toba Pulp Lestari



Gambar 1. Sektor Aek Nauli (AEN)



Gambar 4. Sektor Tapanuli Selatan (TAS)



Gambar 5. Sektor Tele (TEL)

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

NKT adalah pendekatan konservasi praktis untuk memastikan nilai-nilai kritis penting secara biologis, ekologis, sosial dan budaya di bentang alami dan produksi teridentifikasi, terkelola dan terpantau. Kerangka NKT sudah banyak digunakan sebagai perangkat beragam skema sertifikasi untuk komoditas yang bertujuan untuk menjaga, atau, dan meningkatkan secara nyata nilai-nilai penting dan kritis untuk aspek lingkungan dan sosial sebagai bagian dari pengelolaan yang bertanggungjawab.

Pelaksanaan kegiatan penilaian NKT digunakan untuk mengidentifikasi dan menentukan keberadaan NKT dalam unit pengelolaan PT TPL dan lanskap di sekitarnya beserta potensi ancaman yang dapat mengganggu atau menghilangkan NKT dimasa yang akan datang, membuat deliniasi spasial kawasan yang mengandung NKT yang dituangkan sebagai Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) untuk menggambarkan distribusi, struktur, komposisi dan/atau status dari nilai-nilai tersebut, serta memberikan rekomendasi pengelolaan dan pemantauan NKT yang disusun secara partisipatif dan bersifat adaptif, serta dapat diukur pada rentang waktu tertentu di wilayah Kawasan Pengelolaan Nilai Konservasi Tinggi (KPNKT).

Rencana pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT perlu dibuat sebagai bukti implementasi mencegah potensi ancaman terjadi. Oleh karena itu, rencana pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT dibuat secara matang dan realistis untuk dapat diimplementasikan dan karena merupakan bagian penting dalam menjaga, melindungi, memelihara dan atau bahkan dapat meningkatkan nilai-nilai NKT yang telah ditemukan.

1.2 TUJUAN

Penyusunan dilakukan untuk memberikan panduan kepada karyawan dan manajemen TPL dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT yang telah teridentifikasi

II. RENCANA PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN

2.1 ANCAMAN

Pengelolaan dan pemantauan didasarkan pada hasil penilaian dan ancaman yang dikategorikan menjadi langsung, tidak langsung, internal, dan eksternal. Penilaian ancaman dikategorikan sebagai ancaman langsung bila mana ancaman berpotensi dapat ditemui dilapangan contohnya adalah perburuan liar, sedangkan ancaman tidak langsung bisa terjadi lebih rumit contohnya akibat tidak adanya sumber protein masyarakat sehingga terjadi perburuan liar. Kategori ancaman lainnya adalah ancaman internal, dikategorikan sebagai internal bila mana bersumber dari kegiatan operasional perusahaan sendiri contohnya karyawan, sedangkan ancaman eksternal biasanya bersumber dari masyarakat. Tabel 6 merupakan hasil identifikasi potensi ancaman bersarkan laporan HCVRN-TK.

Tabel 7. Penilaian Potensi Ancaman Terhadap Pengelolaan dan Pemantauan NKT di PT TPL

NKT	Potensi Ancaman	
	Sumber	Kategori
1 dan 2	• Konversi Tata Guna Lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Perburuan Liar	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Penebangan Liar	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Kebakaran hutan dan lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
3	• Konversi Tata Guna Lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Perburuan Liar	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Penebangan Liar	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Kebakaran hutan dan lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
4	• Konversi Tata Guna Lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Penebangan Liar	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Kebakaran hutan dan lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Polusi Tanah dan Kerusakan Daerah Aliran Air	Langsung, Internal, Eskternal
	• Erosi Tanah	Langsung, Internal, Eskternal
5	• Konversi Tata Guna Lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Penebangan Liar	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Kebakaran hutan dan lahan	Langsung, Tidak Lansung, Internal, Eksternal
	• Polusi Tanah dan Kerusakan Daerah Aliran Air	Langsung, Internal, Eksternal
6	-	-

2.2 RENCANA DAN PENGELOLAAN

Berdasarkan hasil identifikasi potensi ancaman yang telah dijabarkan pada Tabel 6, maka rencana pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT di TPL dijabarkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan NKT di TPL

No.	Jenis Area	Ancaman	Deskripsi Kegiatan	Frekuensi	Estate *)	2022		2023		2024		PIC	SUPPORT
						Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2		
I PENGELOLAAN													
1	Nilai Konservasi Tinggi 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Lahan Perburuan Liar Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan 	Penataan batas kawasan	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?	?	?	?	?	?	Planning Askep	Planning Manager
			Pemasangan papan nama dan peringatan sesuai dengan ancaman	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?		?		?		Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pembuatan Plot satwa liar dan vegetasi	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?	?		?		?	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pengkayaan jenis tanaman endemik	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?	?	?	?	?	?	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pengkayaan pakan satwa	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?	?	?	?	?	?	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pemetaan area rawan kebakaran	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?		?		?		Asisten HSFP	Askep HSFP
			Sosialisasi keberadaan NKT	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?		?		?		Asisten Socap Estate	Askep Socap
2	Nilai Konservasi Tinggi 3	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Lahan Perburuan Liar Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan 	Penataan batas kawasan	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?	?	?	?	?	?	Planning Askep	Planning Manager
			Pemasangan papan nama dan peringatan	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?		?		?		Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pengkayaan jenis tanaman endemik	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	?	?		?		?	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro

No.	Jenis Area	Ancaman	Deskripsi Kegiatan	Frekuensi	Estate *)	2022		2023		2024		PIC	SUPPORT	
						Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2			
			Pengkayaan pakan satwa	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro	
			Pemetaan area rawan kebakaran	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓		✓		✓		Asisten HSFP	Askep HSFP	
			Sosialisasi keberadaan NKT	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓		✓		✓		Asisten Socap Estate	Askep Socap	
3	Nilai Konservasi Tinggi 4	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Laha Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan Kerusakan Tanah dan Kerusakan Daerah Aliran Air 	Penataan batas kawasan	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Planning Askep	Planning Manager	
			Pemasangan papan nama dan peringatan	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓		✓		✓			Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pemetaan area rawan kebakaran	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓		✓		✓			Asisten HSFP	Askep HSFP
			Pembuatan plot erosi tanah	1x1 Tahun	1,2,3,4,5			✓					Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pembuatan plot kualitas dan debit sungai	1x1 Tahun	1,2,3,4,5			✓					Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Sosialisasi keberadaan NKT	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓		✓		✓			Asisten Socap Estate	Askep Socap
4	Nilai Konservasi Tinggi 5	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Lahan Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan Polusi Tanah dan Kerusakan Daerah Aliran Air 	Penataan batas kawasan	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Planning Askep	Planning Manager	
			Pemasangan papan nama dan peringatan	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓		✓		✓			Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pemetaan area rawan kebakaran	1x1 Tahun	1,2,3,4,5			✓					Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Pembuatan plot kualitas dan debit sungai	1x1 Tahun	1,2,3,4,5			✓					Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Sosialisasi keberadaan NKT	1x1 Tahun	1,2,3,4,5	✓		✓		✓			Asisten Socap Estate	Askep Socap

No.	Jenis Area	Ancaman	Deskripsi Kegiatan	Frekuensi	Estate *)	2022		2023		2024		PIC	SUPPORT
						Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2		
II PEMANTAUAN													
1	Nilai Konservasi Tinggi 1 dan 2	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Lahan Perburuan Lia Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan 	Pemeliharaan batas	1x2 Tahun	1,2,3,4,5					✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Keamanan kawasan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate, Asisten Socap Estate, Security	Askep Enviro, Askep Socap, Security
			Satwa liar, perlindungan, dan habitatnya	1x1 Tahun	1,2,3,4,5				✓		✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Vegetasi dan status perlindungan-nya	1x1 Tahun	1,2,3,4,5				✓		✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Kebakaran hutan	Setiap Kejadian	1,2,3,4,5	Setiap Kejadian						Asisten HSFP	Askep HSFP
			Kondisi Papan nama dan peringatan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
2	Nilai Konservasi Tinggi 3	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Lahan Perburuan Liar Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan 	Pemeliharaan batas	1x2 Tahun	1,2,3,4,5						✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Keamanan kawasan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate, Asisten Socap Estate, Security	Askep Enviro, Askep Socap, Security
			Kebakaran hutan	Setiap Kejadian	1,2,3,4,5	Setiap Kejadian						Asisten HSFP	Askep HSFP
			Kondisi Papan nama dan peringatan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro

No.	Jenis Area	Ancaman	Deskripsi Kegiatan	Frekuensi	Estate *)	2022		2023		2024		PIC	SUPPORT
						Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2		
3	Nilai Konservasi Tinggi 4	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Laha Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan 	Pemeliharaan batas	1x2 Tahun	1,2,3,4,5					✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Keamanan kawasan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate, Asisten Socap Estate, Security	Askep Enviro, Askep Socap, Security
			Tingkat erosi tanah (Metode Patok)	1 x 3 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Perubahan debit sungai	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Kualitas fisik-kimia air sungai	1 x 6 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Kebakaran hutan	Setiap Kejadian	1,2,3,4,5	Setiap Kejadian						Asisten HSFP	Askep HSFP
			Kondisi Papan nama dan peringatan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
4	Nilai Konservasi Tinggi 5	<ul style="list-style-type: none"> Konversi Tata Guna Laha Penebangan Liar Kebakaran hutan dan lahan Polusi Tanah dan Kerusakan Daerah Aliran Air 	Pemeliharaan batas	1x2 Tahun	1,2,3,4,5					✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Keamanan kawasan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate, Asisten Socap Estate, Security	Askep Enviro, Askep Socap, Security
			Pemanfaatan HHNK	Setiap ada pemanfaatan	1,2,3,4,5	Setiap ada pemanfaatan						Asisten Enviro Estate	Askep Enviro
			Kebakaran hutan	Setiap Kejadian	1,2,3,4,5	Setiap Kejadian						Asisten HSFP	Askep HSFP

No.	Jenis Area	Ancaman	Deskripsi Kegiatan	Frekuensi	Estate *)	2022		2023		2024		PIC	SUPPORT
						Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2	Sem 1	Sem 2		
			Kondisi Papan nama dan peringatan	1 x 2 bulan	1,2,3,4,5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Asisten Enviro Estate	Askep Enviro

III. PENUTUP

Penyusunan rencana pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT ini disusun berdasarkan laporan HCVRN-TK TPL. Implementasi kegiatan pengelolaan dan pemantauan kawasan NKT sangat dipengaruhi kepada besarnya komitmen perusahaan untuk dapat menyediakan sumber daya manusia dan dana. Hasil kegiatan pengelolaan dan pemantauan akan dilakukan evaluasi